

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
REMAJA SMKN 20 SAMARINDA PADA MASA PANDEMI**

***THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVEL WITH THE STUDY  
MOTIVATION OF ADOLESCENTS AT SMKN 20 SAMARINDA DURING  
PANDEMIC***

**Eka Febrianti<sup>1</sup>, Suprayitno<sup>2</sup>**



**DISUSUN OLEH**

**EKA FEBRIANTI**

**1811102413054**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Belajar Remaja SMKN 20**

**Samarinda pada Masa Pandemi**

***The Relationship of Stress Level with the Study Motivation of  
Adolescents at SMKN 20 Samarinda During Pandemic***

**Eka Febrianti<sup>1</sup>, Suprayitno<sup>2</sup>**



**DISUSUN OLEH**

**Eka Febrianti**

**1811102413054**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan  
judul :

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN MOTIVASI BELAJAR REMAJA SMKN  
20 SAMARINDA PADA MASA PANDEMI**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Drs. Supravitno, M.Kes**  
NIDN.1124126301

**Peneliti**



**Eka Febrianti**  
NIM. 1811102413054

**Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH**  
NIDN.1101119301

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN MOTIVASI BELAJAR REMAJA SMKN  
20 SAMARINDA PADA MASA PANDEMI**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH:**

**EKA FEBRIANTI  
1811102413054**

**Disetujui untuk diujikan pada**

**Pada tanggal, 4 Juli 2022**

**Penguji 1**

  
**Sri Sunardi, M.PH  
NIDN.1115037801**

**Penguji 2**

  
**Drs. Suprayitno, M.Kes  
NIDN.1124126301**

**Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**

  
**Nida Amalia, M.PH  
NIDN.1101119301**

## Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Belajar Remaja SMKN 20 Samarinda pada Masa Pandemi

### *The Relationship of Stress Level with the Study Motivation of Adolescents at SMKN 20 Samarinda During Pandemic*

Eka Febrianti<sup>1</sup>, Suprayitno<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Kontak Email: [eka.febrianti017@gmail.com](mailto:eka.febrianti017@gmail.com), [sup391@umkt.ac.id](mailto:sup391@umkt.ac.id)

Diterima: xx/xx/xx

Revisi: xx/xx/xx

Diterbitkan: xx/xx/xx

---

#### Intisari

**Tujuan Studi:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat stress dengan tingkat motivasi belajar remaja SMK 20 Negeri Samari Pada Masa Pandemi.

**Metodologi:** Penelitian kuantitatif cross-sectional digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner yang disebarakan langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Ada 87 sampel penelitian secara keseluruhan. Uji eksak Fisher digunakan dalam analisis statistik penelitian ini.

**Hasil:** berdasarkan hasil penelitian, diketahui responden dengan stres sebanyak 84 orang dengan presentase 97.7% dan kategori tidak stres sebesar 3 orang dengan presentase sebesar 2.3%. Responden dengan kategori tingkat motivasi belajar tinggi sebanyak 17 dengan presentase sebesar 19.5% dan kategori tingkat motivasi belajar rendah sebanyak 70 dengan presentase sebesar 80.5%. Berdasarkan hasil uji fisher exact didapatkan bahwa ada hubungan antara tingkat stress dengan tingkat motivasi belajar remaja dalam masa pandemic pada remaja SMK Negeri 20 Samarinda

**Manfaat:** siswa dapat mengetahui dampak tingkat stress dengan tingkat motivasi belajar serta untuk menambah wawasan peneliti.

**Kata Kunci :** Tingkat Stres, Motivasi Belajar, Siswa, Remaja

#### Abstract

**Study Objectives:** *This study aims to determine whether there is a relationship between stress levels and the level of motivation to learn at SMK 20 Samari State during a pandemic.*

**Methodology:** *This study uses a quantitative research type with a cross sectional design. Data was obtained using a questionnaire that was distributed directly. The number of research samples is 87. Statistical test in this study using fisher exact test.*

**Results:** *based on the results of the study, it is known that respondents with stress were 84 people with a percentage of 97.7% and the non-stress category was 3 people with a percentage of 2.3%. Respondents in the category of high learning motivation level were 17 with a percentage of 19.5% and the category of low learning motivation level was 70 with a percentage of 80.5%. Based on the results of the Fisher exact test, it was found that there was a relationship between stress levels and the level of learning motivation of adolescents during a pandemic in adolescents at SMK Negeri 20 Samarinda.*

**Benefits:** *students can find out the impact of stress levels on the level of motivation to learn and to add insight to researchers.*

**Keywords:** *Level of stressStudy Motivation, Students, Adolescents*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Kejadian pertama pneumonia yang tidak dapat dijelaskan dilaporkan pada Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei. Meski kasus awal terkait dengan pasar makanan laut di Wuhan, sumber penularan kasus ini masih belum diketahui. Lima orang dengan sindrom gangguan pernapasan akut dirawat dari 18 Desember hingga 29 Desember tahun ini (ARDS). Kasus ini tumbuh signifikan sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020.

Setiap proses belajar mengajar di sekolah dan di kampus pada setiap institusi menggunakan sarana online, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, dalam upaya menghentikan pertumbuhan dan penyebaran Penyakit virus corona (COVID-19). Di tengah penutupan sekolah, para pendidik memanfaatkan pembelajaran online dalam berbagai metode. Untuk mempersiapkan diri menghadapi virus corona Namun, pelaksanaannya dipandang di bawah standar dan menunjukkan bahwa instruktur masih kurang siap untuk beradaptasi dengan lingkungan digital (Charismiadj, 2020).

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), 78% siswa lebih menyukai pengajaran tatap muka selama periode survei dari 11 Desember hingga 18 Desember 2020. 25% siswa yang lebih menyukai pengajaran tatap muka menyebutkan kebosanan sebagai motivasi mereka, sementara 53% menyebutkan tantangan akademik dan praktikum yang tidak dapat ditawarkan secara online.

Dalam sebuah penelitian terhadap lebih dari 3.200 siswa SD hingga SMA yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) pada Juli 2020, 13% peserta memiliki gejala yang mengindikasikan penyakit depresi ringan hingga berat. Menurut data yang dikumpulkan dari survei anak-anak di 34 provinsi, perempuan lebih mungkin dibandingkan anak laki-laki untuk menunjukkan gejala kondisi depresi. Kesedihan dan iritasi adalah dua sensasi emosional yang paling sering dilaporkan oleh responden (Adethya et al., 2020).

Menurut (Rahmawati, 2021), stres akademik merupakan hasil dari ketidaksesuaian antara kebutuhan lingkungan dan kapasitas kognitif siswa, yang menyebabkan mereka mengalami tekanan dan tuntutan yang semakin besar.

Menurut studi pendahuluan, siswa di SMK 20 Samarinda merasa cemas karena instruksi offline mengikuti peraturan kesehatan yang ketat dan memiliki batasan waktu, yang mengurangi motivasi di antara para siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menamai penelitian "Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Motivasi Belajar Kejadian COVID-19 Pada Remaja di SMK 20 Samarinda".

## **2. METODOLOGI**

Metodologi penelitian ini kuantitatif, desain penelitian cross-sectional, dan metodologi penelitian deskriptif analitik yang digunakan. Sampel sebanyak 87 siswa SMA Negeri 20 Samarinda dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Probabilitas Sampel dari jenis simple random sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Elkana Guring, 2017). Kuesioner termasuk formulir izin yang diinformasikan, variabel independen, dan faktor dependen membuat alat ini. Peneliti dalam penelitian ini meneliti derajat stres sebagai variabel bebas dan tingkat keinginan belajar sebagai variabel terikat.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### A. Analisis Univariat

**Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Siswa/ Di SMK 20 Samarinda**

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki-Laki	25	28,7
Perempuan	62	71,3
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 3.1 diketahui jumlah responden berjenis kelamin laki laki berjumlah 25 orang dengan presentase sebesar 28,7% dan responden wanita diketahui berjumlah 62 orang dengan presentase sebesar 71,3%.

**Tabel Distribusi Frekuensi Usia Siswa/ Di SMK 20 Samarinda**

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
15 Tahun	28	32,2
16 Tahun	52	59,8
17 Tahun	7	8,0
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Dengan melihat table 4.2 Seperti diketahui, kelompok usia responden dengan persentase terbesar—berusia 16 tahun—menyumbang 52 orang dengan presentase sebesar 59,8% kemudian responden berusia 15 tahun berjumlah 28 dengan presentase 32,2% dan yang terendah yakni pada responden dengan usia 17 tahun sebanyak 7 responden dengan presentase sebesar 3,6%.

**Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Siswa/ di SMK 20 Samarinda**

Tingkat Stres	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Stres	84	97,7
Tidak Stres	3	2,3
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Dengan melihat tabel 4.3, terdapat 85 responden dalam kelompok stres, mewakili persentase 97,7%, dan 2 responden dalam kategori tidak stres, mewakili persentase 2,3%. Keadaan eksternal, masalah kesehatan fisik yang memburuk, dan tekanan yang datang baik dari dunia luar maupun dalam diri seseorang dapat menyebabkan stres. Variabel lingkungan, faktor kognitif (penilaian seseorang), karakteristik kepribadian, masalah sosial budaya, dan sejumlah faktor lainnya semuanya dapat berdampak pada stres.. (Anshari & Suprayitno, 2019)

**Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Belajar Siswa/ di SMK 20 Samarinda**

Motivasi Belajar	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	17	19,5
Rendah	70	80,5
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Dengan melihat tabel 4.4, terdapat 17 responden yang termasuk dalam kategori motivasi belajar kuat, dengan persentase 19,5%, dan terdapat 70 responden yang termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah, dengan persentase 80,5%. Keinginan seseorang untuk berusaha mengubah perilakunya menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya disebut motivasi. (Rachman, 2018).

## B. Analisis Bivariat

**Tabel. Distribusi Uji Fisher Exact Hubungan Tingkat Stres Dengan Tingkat Motivasi Belajar Dalam Masa Pandemi Pada Remaja SMK 20 Samarinda**

		Motivasi Belajar		Total	P-Value
		Tinggi	Rendah		
Stress	Tidak Stres	2	1	3	0.005
		0.6	2.4	3.0	
		66.7%	33.3%	100%	
	Stres	15	69	84	
		16.4	67.6	84.0	
		17.9%	82.1%	100%	
Total		17	70	87	
		17.0	70.0	87.0	
		19.5%	80.5%	100%	

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa responden terbanyak adalah responden dengan tingkat stress tinggi sebanyak 84 orang dengan presentase sebesar 97.7% dan tingkat motivasi belajar sebanyak 70 orang dengan dengan Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat stres dengan tingkat motivasi belajar remaja pada masa pandemi pada remaja di SMK Negeri 20 Samarinda berdasarkan hasil uji Fisher Exact dengan p-value 0,096 0,05.

Menurut penelitian ini, transisi dari pembelajaran online ke offline mungkin membuat siswa stres. Pada titik ini, siswa kelas X mengakui bahwa mereka tidak terbiasa dengan pengajaran tatap muka sementara pekerjaan rumah diberikan secara teratur. Membuat anak tertarik untuk belajar sangat bergantung pada penyesuaian diri. Penyesuaian diri, yang dinyatakan Schneiders (1964) adalah proses yang meliputi reaksi mental dan perilaku dan merupakan upaya seseorang untuk secara efektif mengatasi keinginan, dia merasakan ketegangan internal, konflik, dan kekecewaan. Hal ini menunjukkan bahwa stres akan berkurang jika seseorang dapat mengelola ketegangan, konflik, dan ketidakpuasan yang muncul dari lingkungannya.(Zhao, 2019)

Temuan (Livana & Hasanah, 2020) menunjukkan bahwa salah satu faktor penyebab stres siswa selama epidemi COVID-19 adalah beban kerja mereka. Ketika individu berusaha menghadapi bahaya, stres adalah proses mental dan fisiologis negatif yang berkembang. Ketika orang tidak percaya bahwa mereka mampu menghadapi risiko, stres dapat mengganggu atau mengganggu aktivitas sehari-hari.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Adhetya (2020), yang menemukan hubungan substansial antara tingkat stres dan keinginan belajar.

## 4. KESIMPULAN

Kesimpulan tentang tingkat stres dan motivasi belajar pada remaja dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SMK 20 Negeri Samarinda. Diketahui bahwa responden pada kategori stres terdiri dari 84 orang dengan persentase 97,7%, sedangkan responden pada kategori tidak stres terdiri dari 3 orang dengan persentase 2,3%. Diketahui pula responden dengan kategori motivasi belajar tinggi terdiri dari 17 orang dengan persentase 19,5%, dan kategori aspirasi belajar secara keseluruhan.

## REKOMENDASI DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan kepada siswa hendaknya dapat mengontrol tingkat stresnya agar tidak mengganggu kemampuan belajarnya dan tidak meningkatkannya lebih lanjut. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menawarkan referensi untuk sekolah serta kemajuan masa depan dalam memahami kecemasan dan motivasi siswa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada siswa SMA Negeri 20 Samarinda yang setuju untuk berpartisipasi sebagai responden, serta dosen pembimbing saya Drs. Suprayitno, M.Kes yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian, penulisan skripsi, dan penyusunan dokumen untuk disebarakan

### **REFERENSI**

Adethya, lin, & Puteri, S. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Anshari, S. N., & Suprayitno, S. (2019). Hubungan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Kelompok Usia 20-45 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 140–145. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/453>

Charismiadi. (2020). *Hubungan Regulasi Emosi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru*. Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Elkana Guring, A. (2017). *Hubungan tingkat stres terhadap tingkat motivasi belajar remaja kelas XII dalam persiapan ujian nasional di SMA st. Maria Monica, Bekasi Timur*. Stikes Binawan.

Livana, & Hasanah. (2020). *gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran*.

Rachman, T. (2018). *Fundamental of nursing konsep, proses and practice* 6(11), 951–952., 10–27.

Rahmawati, T. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Manajemen Stress Di Masa Pandemi Covid- 19 Bagi Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(1), 125–134.

Zhao, W. (2019). The Impact of COVID-19 on Anxiety in Chinese University Students. *Frontiers in Psychology*.

# LAMPIRAN

# Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Belajar Remaja Smk 20 Samarinda Pada Masa Pandemi

*by* Eka Febrianti

---

**Submission date:** 25-Oct-2022 10:27AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1934590802

**File name:** Naspub\_Revisi\_Turnitin\_Eka\_Febrianti.docx (28.77K)

**Word count:** 1555

**Character count:** 9638

## Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Belajar Remaja Smk 20 Samarinda Pada Masa Pandemi

### ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**16%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Student Paper **8%**
- 2** Ester Saripati Harianja, Apriska Dewi Sipayung, Sri Dearmaita Purba, Tengku Indah Abdilla. "Pemeliharaan Peralatan dan Pengawasan Pengolahan Depot Air Minum Isi Ulang dengan Kontaminasi Escherichia coli Pada Air Minum", Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 2022  
Publication **2%**
- 3** Laras Ayu Savira, Octa Reni Setiawati, Ismalia Husna, Woro Pramesti. "Hubungan Stres dengan Motivasi Belajar Mahasiswa disaat Pandemi Covid-19", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2021  
Publication **1%**
- 4** [repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)  
Internet Source **1%**
- 5** [eprints.umpo.ac.id](https://eprints.umpo.ac.id)